

**PANDUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**



**INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

2021

PRAKATA

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi, di samping pengajaran dan penelitian. Sebagai satu Perguruan Tinggi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero telah berkontribusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik secara substantif maupun insidental meskipun sejauh ini belum terkoordinasi dan terprogram dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat substantif adalah praktik pastoral tahunan oleh mahasiswa dalam rentang waktu satu sampai dua tahun di bawah bimbingan para pendamping di setiap konvik. Di samping itu terdapat kegiatan-kegiatan insidental dan sporadis dari *civitas academica* di berbagai bidang ilmu seperti filsafat, teologi, ilmu sosial, psikologi, pendidikan, serta unit binaan di setiap konvik.

Demi sinergitas dan terarahnya setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan panduan bersama bagi para dosen dan segenap *civitas academica* IFTK Ledalero. Semoga berguna.

Ketua LPPM IFTK Ledalero

Robertus Mirsel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero didirikan dengan tujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia Indonesia, khususnya rohaniwan Katolik yang beriman, berakhlak, berhati-nurani dan berbudi-pekerti melalui pendidikan filsafat dan teologi demi membawa manusia kepada Allah dan menghadirkan Allah kepada manusia di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Lahir pada masa perjuangan menuju kemerdekaan Republik Indonesia (RI), IFTK Ledalero peduli untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, serta dijiwai oleh semangat Kristiani dengan semboyan „*diligite lumen sapientia*“ (Mencintai Cahaya Kebijaksanaan). Komitmen ini tampak dari kebijakan IFTK Ledalero untuk memperluas program studi (Prodi) bidang agama/teologi Katolik Strata 2 (S2) pada tahun 2002, dan program studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) pada tahun 2019.

Perayaan Emas IFTK Ledalero tahun 2019¹ dimaknai sebagai kesempatan untuk membenah dan menyempurnakan tata kelola Pendidikan Tinggi Swasta (PTS) di regio Nusa Tenggara Timur (NTT) yang selaras zaman, dan tuntutan Perguruan Tinggi Indonesia, khusus dalam dharma Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menegaskan hal-hal berikut:

- a. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan *civitas academica* yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 1 ayat 11).
- b. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 1 ayat 14)
- c. Pendidikan tinggi bertujuan terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 5d).

¹ Tahun 1969 Sekolah Tinggi Ledalero mendapat pengakuan dari pemerintah Republik Indonesia sebagai satu Perguruan Tinggi dengan nama resmi Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero, disingkat IFTK Ledalero.

Sejak berdirinya, IFTK Ledalero telah mempraktikkan bidang pengabdian kepada masyarakat melalui program Tahun Praktik Pastoral (TPP) selama satu sampai dua tahun, dalam dan luar negeri, serta pelayanan pastoral umat beriman dan masyarakat di sekitar kampus. Persoalan yang dihadapi IFTK Ledalero dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama ini adalah:

- a) belum terintegrasinya program pengabdian kepada masyarakat dalam sistim kurikulum;
- b) masih bersifat sporadis dan insidental;
- c) kurang mendiseminasikan luaran dari kegiatan tersebut dalam bentuk publikasi ilmiah online maupun cetak.

Untuk itu hal-hal substansial dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut perlu diperhatikan.

B. Pengertian Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

C. Pengabdian, Tridarma, Visi, Misi

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seluruh *civitas academica* bersama-sama dengan darma penelitian dan darma pengetahuan. Dalam konteks IFTK Ledalero kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selaras dengan visi STFK, yakni „*pusat pengembangan filsafat-teologi dan sumber daya manusia yang berkualitas di tingkat regional, nasional dan internasional, dijiwai oleh Sang Sabda yang menjelma dan dalam semangat misi dialog profetis.*“

Misi yang diemban dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengacu pada misi IFTK Ledalero, yakni:

- a. mendarmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kepentingan masyarakat;
- b. mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang profesional, berbasis IPTEKS, dan teruji;
- c. mengembangkan berbagai modul untuk tenaga pengabdian kepada masyarakat yang handal;
- d. mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum IFTK Ledalero.

D. Tujuan dan Titik Pijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan dan pengembangan dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil dan makmur. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalahnya sendiri. Untuk itu, pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi ataupun potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali lebih dahulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Keberpijakan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat monodisiplin dan multidisiplin ilmu, tematik, serta terapan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan;
- b) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat;
- c) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai tuntutan perkembangan dalam proses modernisasi tanpa kehilangan kearifan lokal;
- d) Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum internal maupun eksternal agar lebih relevant dengan kegiatan pembangunan;
- e) Meningkatkan kepekaan *civitas academica* terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

BAB II
RUANG LINGKUP DAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Prinsip dan Kebijakan Dasar

- 1) Pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi wajib dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero secara institusional dan prosedural.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat harus mendukung tercapainya visi dan misi IFTK Ledalero seperti yang dirumuskan dalam Rencana Strategis IFTK Ledalero 2019-2022.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS) secara kontekstual, kreatif, dan inovatif, dalam perpektif monodisiplin, multidisiplin maupun interdisiplin ilmu pengetahuan. Sesuai prinsip ini, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mensyaratkan kompetensi keilmuan para pelaksana dan kontekstualisasi secara kreatif kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan nyata kelompok sasaran.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara: (i) realistik-pragmatik, yakni sesuai kebutuhan dan daya dukung yang dimiliki, serta memberikan manfaat nyata kepada kelompok sasaran secara langsung atau tidak langsung; (ii) sinergis, dalam pengertian melibatkan para pihak internal maupun eksternal yang berkompeten, dalam suatu kerjasama yang terbuka dan produktif; (iii) fleksibel, tidak kaku dan mudah menyesuaikan dengan realitas lapangan tanpa harus mengorbankan tujuan awal yang hendak dicapai; (iv) berkelanjutan, dalam arti kegiatan pengabdian dapat dan akan dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat secara mandiri.
- 5) Dalam rangka koordinasi, tertib administrasi, dan dokumentasi, semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero harus diketahui oleh dan tercatat di LPPM.
- 6) Untuk mewujudkan tata kelola yang baik dan dalam rangka menunjang mutu pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh unit kerja di IFTK Ledalero perlu dikoordinasi oleh LPPM.
- 7) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero haruslah selaras dan mengacu pada tema-tema unggulan yang telah ditetapkan IFTK Ledalero dan tertuang dalam Renstra Renstra 2019-2022.

B. Bentuk/Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan bagi masyarakat, yakni kegiatan yang bertujuan untuk mendidik atau meningkatkan pengetahuan/kemampuan masyarakat dalam bidang tertentu, yang dilaksanakan melalui penyuluhan, sarasehan, penataran, pendampingan, pelatihan, kursus, dan sejenisnya.
- 2) Layanan tes, seperti kegiatan yang bertujuan untuk melayani masyarakat (pengguna jasa) dalam bidang tes, seperti tes kemampuan akademik, tes psikologi, tes kompetensi guru, tes bahasa Inggris, dll.
- 3) Layanan konsultasi, yakni suatu kegiatan layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk konsultasi keagamaan, konsultasi psikologi, konsultasi pastoral, konsultasi kependidikan, dll.
- 4) Penyusunan desain/rancangan, yakni kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membuat desain/rancangan suatu proyek dan teknologi tepat guna, seperti penyusunan kurikulum suatu sekolah, penyusunan media pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan laporan keuangan, dll.
- 5) Penerapan hasil penelitian, yakni suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

C. Khalayak Sasaran Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero tidak membatasi diri pada kelompok tertentu. Pengabdian dapat dilaksanakan untuk:

- 1) Lembaga, seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, gereja, kantor pemerintah, industri kecil, koperasi, dll.
- 2) Komunitas, seperti pemulung, masyarakat miskin kota, masyarakat pinggir laut, komunitas San Egidio, komunitas SEKAMI, dll.
- 3) Kelompok, seperti petani, buruh, nelayan, tukang, perajin, guru, pedagang, peternak, dll.

Cakupan pengabdian kepada masyarakat cukup luas, bisa pemerintah ataupun swasta, masyarakat kota ataupun desa, masyarakat industri ataupun agraris, laki-laki ataupun perempuan, anak-anak, pemuda ataupun orangtua, dll.

Hal yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh *civitas academica* IFTK Ledalero harus mampu menjangkau kelompok-

kelompok yang tersisih dan terbelakang, atau yang lemah dan miskin (*preferential option for the poor*) dalam banyak aspek kehidupan: seperti: ekonomi, diskriminatif, bias gender, dan social inclusion karena ikatan adat-istiadat yang membelenggu dan primordialisme kesukuan.

D. Pelaksana Kegiatan

- 1) Selain program Tahun Praktik Pastoral (TPP) dan program sejenis KKN oleh mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat *civitas academica* IFTK Ledalero juga dilaksanakan oleh dosen.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dapat dilaksanakan secara individual, akan tetapi kemanfaatan lebih besar dapat diprioritaskan dalam bentuk kelompok (bisa berbasis ilmu, program studi, jurusan, kelompok minat, kelompok konvik) dan sedapat mungkin melibatkan mahasiswa.
- 3) Dalam pengabdian kepada masyarakat, LPPM IFTK Ledalero bukanlah unit pelaksana lapangan, tetapi unit yang berfungsi untuk mengatur atau mengkoordinasikan kegiatan tersebut.

E. Dana Kegiatan

- 1) Dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berasal dari: (i) dana internal IFTK Ledalero, dan (ii) dana yang ditawarkan dari pihak eksternal. Dana internal dapat berupa insentif (bagi kegiatan PkM mandiri inisiatif dosen yang bersifat sosial/tidak dibiayai oleh kelompok sasaran) dan dana program (bagi kegiatan PkM skema kompetitif LPPM yang besarnya ditentukan oleh lembaga).
- 2) Pengajuan dana kegiatan internal (termasuk insentif) diajukan ke LPPM, terintegrasi dalam proposal kegiatan yang diunggah di SISTER Dosen.
- 3) Penggunaan dana kegiatan (*non-insentif*) sesuai ketentuan yang berlaku dan harus dilaporkan bersamaan dengan laporan kegiatan.

F. Aturan Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah kegiatan *civitas academica* dalam rangka membantu masyarakat dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dan/atau dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri.
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar inisiatif sendiri, penugasan dari lembaga (program studi/jurusan/pusat studi), atau memenuhi permintaan masyarakat.

- 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus tetap mengindahkan kompetensi keilmuan dan/atau penguasaan bidang garapan.
- 4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersifat mendasar, jangka panjang, dan berdampak luas didahului dengan riset/studi kelayakan.
- 5) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berpijak dari kebutuhan masyarakat dan mampu menggerakkan partisipasi aktif/tanggung jawab mereka.
- 6) Dalam mengusulkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengusul harus mendeskripsikan latar belakang, persoalan, tujuan, kelompok sasaran, para pihak yang berkompeten, urgensi dan signifikansi, serta keberlanjutan program.
- 7) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok harus terkoordinasi secara baik di bawah seorang ketua dan masing-masing anggota harus jelas tugas yang diembannya. Bila kelompok terdiri dari pengabdian dengan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda, setiap anggota harus berkontribusi sesuai keahlian masing-masing, sehingga tampak sifat multidisiplin dari program kegiatan itu.
- 8) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari lembaga luar IFTK Ledalero tidak lagi didanai oleh IFTK Ledalero.
- 9) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari lembaga luar IFTK Ledalero, sejauh tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dihidupi IFTK Ledalero, mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemberi dana.
- 10) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus terencana secara baik, terlaksana sesuai rencana, termonitor dan terevaluasi, dilaporkan dan terdokumentasikan sesuai aturan yang berlaku.

BAB III

PROSEDUR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada prosedur pelaksanaan ini disajikan 5 skim pengabdian kepada masyarakat (PkM), yakni:

1) PkM Mandiri, 2) PkM Program Unggulan LPPM, 3) PkM terintegrasi TOP, 4) PkM terintegrasi KKN, 4) PkM dengan Dana Dikti.

A. PkM Mandiri

- 1) Dosen yang akan melaksanakan PkM mandiri, atas inisiatif sendiri ataupun untuk memenuhi permintaan dari luar yang tertuju kepadanya, perlu mengajukan surat pemberitahuan kepada Ketua LPPM dengan sepengetahuan/persetujuan Ketua Program Studi, dilengkapi dengan rencana kegiatan dan diunggah di SISTER Dosen.
- 2) Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi dosen yang akan melaksanakan PkM, dengan tembusan kepada Ketua Program Studi, dan Wakil Ketua I.
- 3) Setelah kegiatan selesai, dosen pelaksana PkM mandiri membuat laporan hasil kegiatannya, disertai bukti-bukti fisik seperti presensi peserta, *handout*, modul, atau bukti-bukti lain sesuai dengan jenis kegiatannya. Laporan memuat lembar pengesahan yang ditandatangani pengabdi, Ketua Prodi, mengetahui Ketua LPPM dan diunggah di SISTER Dosen. Pengabdi juga menyerahkan satu eksemplar laporan pengabdian ke LPPM.
- 4) Setelah laporan kegiatan diterima, Ketua LPPM menerbitkan sertifikat bagi dosen pelaksana PkM mandiri.
- 5) Setelah menjalankan tugas, dosen pelaksana PkM mandiri berhak atas dana apresiasi (berupa insentif uang transport, khususnya bagi pelaksana tugas yang tidak memperoleh honor dari pengguna jasa) sesuai aturan yang berlaku.
- 6) LPPM mendokumentasikan berkas laporan kegiatan beserta bukti-bukti fisik.

B. PkM Program Unggulan LPPM

- 1) LPPM mengumumkan secara terbuka kepada seluruh dosen mengenai pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat Program Unggulan (PkM-PU).
- 2) Dosen yang berminat mengikuti kompetisi, membentuk tim untuk menyusun proposal PkM-PU sesuai jadwal yang berlaku.
- 3) Proposal PkM-PU yang berhasil disusun dimintakan persetujuan Ketua Program Studi, kemudian diajukan ke LPPM sesuai jadwal yang berlaku.
- 4) Pada batas waktu yang telah ditentukan, LPPM meminta kembali proposal PkM-PU beserta hasil penilaiannya dari *reviewer*.

- 5) LPPM membuat rangking nilai proposal, kemudian mengumumkan hasilnya kepada semua pengusul dan mengundang para ketua tim yang proposalnya lolos seleksi untuk menandatangani kontrak pengabdian.
- 6) Setelah penandatanganan kontrak, masing-masing tim mendapatkan dana sebesar 50% dari yang disetujui dan surat tugas untuk melaksanakan PkM-PU. Surat tugas diberi tembusan kepada Ketua Program Studi, Wakil Ketua I dan Wakil Ketua II.
- 7) Tim pengusul melaksanakan PkM-PU sesuai jadwal, dan pada paruh waktu siap mengikuti monitoring dan evaluasi yang diselenggarakan oleh LPPM.
- 8) Pada akhir pelaksanaan program, tim menyerahkan laporan kegiatan dan luaran berupa artikel ilmiah di jurnal pengabdian ber-ISSN, dan bila dinilai telah beres, LPPM memberikan sisa dana sebesar 50% dari yang disetujui dan surat keterangan (sertifikat) pelaksanaan kegiatan PkM-PU kepada tim yang telah menyerahkan laporan akhir, laporan keuangan, luaran diunggah di SISTER Dosen. Pengabdian juga menyerahkan satu eksemplar laporan pengabdian ke LPPM.

C. PkM Terintegrasi Tahun Praktik Pastoral (TPP)

- 1) LPPM, dalam kerjasama dengan setiap lembaga formasi mahasiswa/calon imam, mendapat tembusan surat keputusan penempatan dan pelaksanaan PkM terintegrasi TPP mahasiswa/calon imam.
- 2) Selama menjalani PkM terintegrasi TPP mahasiswa/calon imam wajib memberikan laporan sebanyak dua kali yakni pada tahun pertama dan pada tahun kedua ke LPPM.
- 3) Laporan PkM terintegrasi TPP dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, ditandatangani oleh pendamping.
- 4) Tim LPPM akan memonitoring dan mengevaluasi kegiatan PkM terintegrasi TPP.
- 5) Mahasiswa wajib membuat laporan kegiatan dan luaran berupa publikasi pada media online/cetak, atau artikel ilmiah ber-ISSN.
- 6) Setelah semua persyaratan dipenuhi, LPPM akan menyerahkan sertifikat pelaksanaan kegiatan PkM terintegrasi TPP kepada mahasiswa/calon imam.
- 7) Dengan bukti sertifikat mahasiswa/calon imam mendapat indeks prestasi dalam sistim kurikulum IFTK Ledalero.

D. PkM Terintegrasi KKN

- 1) LPPM mengumumkan secara terbuka kepada seluruh dosen mengenai pengajuan proposal Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi KKN.

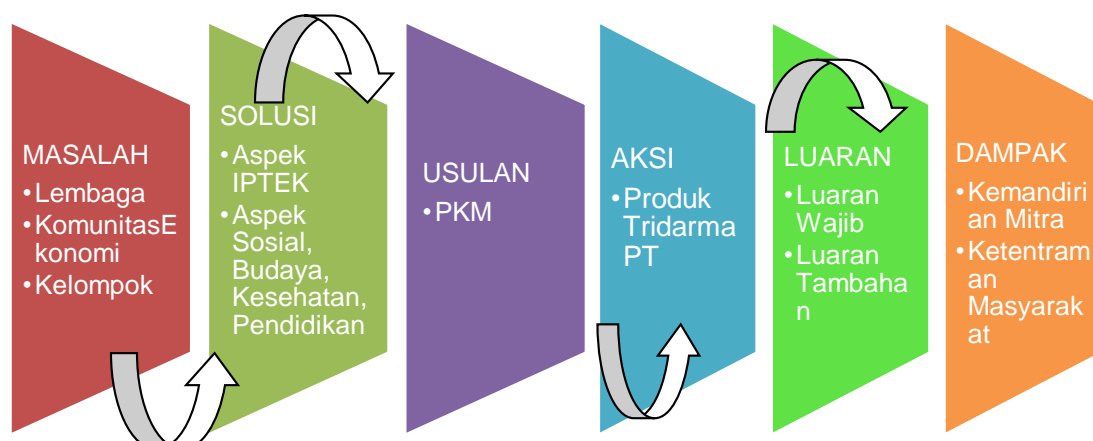
- 2) Dosen yang berminat mengikuti kompetisi, membentuk tim untuk menyusun proposal PkM terintegrasi KKN sesuai ketentuan yang berlaku. Secara khusus, tema pengabdian adalah mengacu kepada program-program IFTK Ledalero.
- 3) Proposal PkM terintegrasi KKN yang berhasil disusun diminta persetujuan kepada Ketua Program Studi (atau Kepala Program KKN?), kemudian diajukan ke LPPM, sesuai jadwal yang berlaku dan diunggah di SISTER Dosen. Pengabdian mengumpulkan satu eksemplar proposal ke LPPM.
- 4) Pada batas akhir pengumpulan proposal, LPPM membuat rekapitulasi proposal yang masuk, kemudian menyerahkan proposal kepada *reviewer* untuk dinilai.
- 5) Pada batas waktu yang telah ditentukan, LPPM meminta kembali proposal PkM terintegrasi KKN beserta hasil penilaiannya dari *reviewer*.
- 6) LPPM membuat rangking nilai proposal, kemudian mengumumkan hasilnya kepada semua pengusul dan mengundang para ketua tim yang proposalnya lolos seleksi untuk menandatangani kontrak pengabdian.
- 7) Setelah penandatanganan kontrak, masing-masing tim mendapatkan dana sebesar 50% dari yang disetujui dan surat tugas untuk melaksanakan PkM terintegrasi KKN. Surat tugas diberi tembusan kepada Ketua Program Studi, Kepala Pusat KKN dan Wakil Ketua I.
- 8) Tim pengusul melaksanakan PkM terintegrasi KKN sesuai jadwal, dan pada paruh waktu siap mengikuti monitoring dan evaluasi.
- 9) Pada akhir pelaksanaan program, tim menyerahkan laporan kegiatan dan luaran berupa artikel ilmiah di media cetak/online, jurnal pengabdian ber-ISSN; dan bila dinilai beres, LPPM memberikan sisa dana kegiatan PkM terintegrasi KKN kepada tim yang telah menyerahkan laporan akhir, laporan keuangan, luaran dan diunggah di SISTER Dosen. Pengabdian juga menyerahkan satu eksemplar laporan pengabdian ke LPPM.

E. PkM dengan Dana Dikti

- 1) LPPM mengumumkan tawaran dari Dikti tentang pengajuan proposal PkM dari Kemenristekdikti kepada seluruh dosen IFTK Ledalero.
- 2) Dosen menyusun proposal sesuai ketentuan Dikti dan menyerahkan ke LPPM, yang selanjutnya akan dievaluasi oleh *reviewer*. Proposal yang telah memenuhi persyaratan, disahkan oleh Ketua LPPM, dan dikirim ke Dikti secara kolektif.
- 3) Bila sudah ada pengumuman hasil seleksi proposal dari Dikti, LPPM segera menyampaikannya kepada pengusul.

- 4) Bila ada yang lolos seleksi, Ketua IFTK Ledalero/Ketua LPPM menandatangani kontrak pelaksanaan PkM-Dikti dengan Dikti/LLDIKTI. Setelah itu, ketua tim menandatangani surat keputusan untuk melaksanakannya sesuai ketentuan.
- 5) Ketua LPPM menerbitkan surat tugas bagi tim pelaksana PkM-Dikti. Surat tugas diberi tembusan kepada Ketua Program Studi, dan Wakil Ketua I.
- 6) Sekretariat LPPM memberikan dana PkM-Dikti kepada tim pelaksana segera setelah dana dari Dikti masuk ke rekening LPPM.
- 7) Pelaksanaan PkM-Dikti dimonitoring dan dievaluasi secara internal lebih dahulu sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi dari Dikti.
- 8) Setelah kegiatan selesai tim pelaksana menyerahkan laporan pelaksanaan PkM-Dikti dengan jumlah eksemplar sesuai ketentuan yang berlaku.
- 9) Laporan yang diserahkan ke LPPM dievaluasi oleh tim monitoring dan evaluasi intern dan bila belum memenuhi standar mutu dan administrasi perlu diperbaiki.
- 10) Laporan yang telah dinyatakan memenuhi syarat dikirim ke Dikti/LLDIKTI secara kolektif oleh LPPM.
- 11) Ketua LPPM menerbitkan sertifikat pelaksanaan PkM-Dikti bagi tim dosen yang telah menyelesaikan proses pelaporan.

Alur prosedur penyusunan proposal PkM dan kegiatan PkM di lapangan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan PkM

BAB IV
ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Aturan Penulisan Proposal PkM

1. Tipografi Penulisan Proposal
2. Sistematika Penulisan Proposal
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Pengesahan

Substansi Usulan, memuat komponen-komponen sebagai berikut:

- Judul Kegiatan
- Analisis Situasi
- Kajian Pustaka
- Tujuan Kegiatan
- Urgensi dan Signifikansi Kegiatan
- Desain Pemecahan Masalah
- Kelompok Sasaran
- Para Pihak Berkompeten
- Metode Pelaksanaan
- Rancangan Evaluasi
- Rencana Jadwal Kegiatan
- Daftar Pustaka
- Lampiran

3. Pengumpulan Proposal

Aturan Penulisan Laporan PkM

1. Tipografi Penulisan Proposal
2. Sistematika Penulisan Proposal
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Pengesahan
 - c. Kata Pengantar
 - d. Daftar Isi
 - e. Abstrak

f. Substansi Laporan, memuat komponen-komponen sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Sasaran, Tujuan, Urgensi dan Signifikasi Kegiatan
- Bab III Pelaksanaan Kegiatan
- Bab IV Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran

3. Pengumpulan Proposal

BAB V

PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Tridarma Perguruan Tinggi, dan kewajiban *civitas academica*. Semoga buku panduan ini berguna bagi segenap *civitas academica* IFTK Ledalero, demi langkah bersama dan kerja bersama-sama untuk mewujudkan kampus yang terlibat dengan persoalan-persoalan masyarakat sesuai kompetensi keilmuan masing-masing.

Sebagai pegangan saat ini, buku panduan ini akan terus menerus mengalami penyempurnaan. Kritik, saran, dan masukan dari segenap *civitas academica* IFTK Ledalero sangat diharapkan. Akhir kata, mari membawa kampus ke tengah masyarakat, dan menerima masyarakat dalam keilmuan kampus IFTK Ledalero.

LAMPIRAN

1.Format Proposal PkM

Skim Pengabdian

PROPOSAL PENGABDIAN

Judul Pengabdian

Diajukan Kepada

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero

LOGO

Oleh

(nama lengkap dengan gelar)

Prodi.....

Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero

(tahun)

Format Halaman Pengesahan Proposal

1	Judul Pengabdian	
2	Ketua Pengabdi	
a	Nama Lengkap	
b	Jenis Kelamin	
c	NIP/NIDN	
d	Pangkat/Golongan	
e	Jabatan Fungsional	
f	Program Studi	
3	Anggota	(bila kelompok)
a	Nama Lengkap	
b	Program Studi	
4	Lokasi Pengabdian	
5	Waktu Pengabdian	
6	Biaya yang diusulkan	
a	Sumber dari IFTK	
b	Sumber lain	
c	Jumlah	

Ledalero,.....

Pengabdi

.....

Mengetahui

Kaprodi/Direktur Sarjana/Direktur Pascasarjana

.....

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Daftar Isi.....	
Abstrak.....	
Bab I Pendahuluan	
A. Judul Kegiatan	
B. Latar Belakang	
Bab II Sasaran, Tujuan, Urgensi dan Signifikasi Kegiatan	
A. Sasaran Kegiatan	
B. Tujuan Kegiatan	
C. Urgensi dan Signifikasi Kegiatan	
Bab III Pelaksanaan Kegiatan	
A. Pelaksana Kegiatan	
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
C. Metode Pelaksanaan Kegiatan	
D. Langkah Kegiatan	
E. Kendala yang dihadapi	
F. Penggunaan Dana Kegiatan	

2. Format Laporan PkM

Skim Pengabdian

LAPORAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian

Diajukan Kepada

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero

Logo

Oleh

(nama lengkap dengan gelar)

Prodi.....

Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero

(tahun)

Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

1	Judul Pengabdian	
2	Ketua Pengabdi	
a	Nama Lengkap	
b	Jenis Kelamin	
c	NIP/NIDN	
d	Pangkat/Golongan	
e	Jabatan Fungsional	
f	Program Studi	
3	Anggota	(bila kelompok)
a	Nama Lengkap	
b	Program Studi	
4	Lokasi Pengabdian	
5	Waktu Pengabdian	
6	Biaya yang diusulkan	
a	Sumber dari IFTK	
b	Sumber lain	
c	Jumlah	

Ledalero,.....

Pengabdi

.....

Mengetahui

Kaprodi/Direktur Sarjana/Pascasarjana

.....

Menyetujui dan mengesahkan

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero

.....

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Daftar Isi.....	
Abstrak.....	
Bab I Pendahuluan	
C. Judul Kegiatan	
D. Latar Belakang	
Bab II Sasaran, Tujuan, Urgensi dan Signifikasi Kegiatan	
D. Sasaran Kegiatan	
E. Tujuan Kegiatan	
F. Urgensi dan Signifikasi Kegiatan	
Bab III Pelaksanaan Kegiatan	
G. Pelaksana Kegiatan	
H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
I. Metode Pelaksanaan Kegiatan	
J. Langkah Kegiatan	
K. Kendala yang dihadapi	
L. Penggunaan Dana Kegiatan	
Bab IV Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
Lampiran	
A. Materi Pelatihan	
B. Presensi Peserta	
C. Foto-foto kegiatan (optional)	

3. Format Kontrak PkM

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MELAKUKAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PkM-PU**

No. 000/PENGAB/LPPM-IFTK LEDALERO/III/20...

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama :
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN/Gol. : -/
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : -

Menyatakan sanggup melaksanakan pengabdian masyarakat PkM-PU yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IFTK Ledalero dengan:

Judul Pengabdian :
Skim Pengabdian :
Dana Pengabdian :
Waktu Pengabdian :

Serta bersedia menerima dan mematuhi ketentuan-ketentuan menyagkut penerimaan dana pengabdian, penggunaan dana pengabdian, pertanggungjawaban penggunaan dana pengabdian, pelaporan hasil pengabdian, pengungkahan proposal, laporan akhir dan Luaran Jurnal Ilmiah, saknsi pelanggaran ketentuan, dan hal-hal lain mengenai pengabdian di atas sebagaimana ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero.

Ledalero,.....
Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6.000.00